PEMBANDINGAN PENGGUNAAN METODE RATA-RATA DAN METODE FIFO DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PERSEDIAAN SUKU CADANG DI PT. PUPUK KUJANG (PERSERO) CIKAMPEK

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA 1

JURUSAN : AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Oleh

NIA KUSUMAWATI NIM : AP198019

NURJANAH NIM : AP198040

YARI RAHMANIA NIM : AP198057

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE

LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN

BANDUNG

1999

PEMBANDINGAN PENGGUNAAN METODE RATA-RATA
DAN METODE FIFO DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK
PERSEDIAAN SUKU CADANG DI PT PUPUK KUJANG (PERSERO)
CIKAMPEK

LEMBAR PENGESAHAN

BAGIAN AKUNTANSI PT PUPUK KUJANG (PERSERO)

CIKAMPEK

Mengetahui

Kepala Bagian Akuntansi



Uson Karsono, BSc

PEMBANDINGAN PENGGUNAAN METODE RATA-RATA
DAN METODE FIFO DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK
PERSEDIAAN SUKU CADANG DI PT PUPUK KUJANG (PERSERO)
CIKAMPEK

LEMBAR PENGESAHAN

Menyetujui dan Mengesahkan

Pembimbing

Drs Hinu Setyo K., CES.Ing.

Ketua Jurusan

Drs. Hinu Setyo K., CES.Ing

Direktur IGI-LPKIG

Ir. Eddy Suryanto S., Msc

PEMBANDINGAN PENGGUNAAN METODE RATA-RATA DAN METODE FIFO DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PERSEDIAAN SUKU CADANG DI PT PUPUK KUJANG (PERSERO) CIKAMPEK

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui

Penguji I	Penguji II
Ir. Eddy Suryanto Soegoto., Msc	Ahmad Ahsin Kusuma M.,SE., Msc

Penguji III

Drs. Hendarman Soehoed., Ak

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdullilah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi maupun dalam penyajiannya, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Namun demikian penulis akan berusaha seoptimal mungkin agar penyusunan tugas akhir ini dapat dipahami, dimengerti dan berguna serta dapat disempurnakan lagi di masa yang akan datang oleh mahasiswa-mahasiswi lainnya khususnya mahasiswa-mahasiswi Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI-LPKIG).

Selanjutnya dengan terwujudnya laporan hasil praktek kerja di PT PUPUK KUJANG ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang tak ternilai harganya khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, MSc., selaku direktur di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI-LPKIG) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kerja praktek.
2. Bapak Drs. Hinu Setyo Kustianto.,CES.Ing., sebagai ketua jurusan komputer akuntansi dan perpajakan sekaligus sebagai pembimbing dalam penyusunan laporan hasil kerja praktek.

3. Bapak Uson Karsono.BSc, selaku kepala bagian Biro Akuntansi di PT PUPUK KUJANG (PERSERO) CIKAMPEK.
4. Bapak Benny. R, selaku pembimbing di PT PUPUK KUJANG
5. Bapak Ismani, selaku pembimbing di PT PUPUK KUJANG.
6. Pimpinan dan seluruh staf dari perusahaan industri PT PUPUK KUJANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik dalam petunjuk, bimbingan maupun dalam hal fasilitas lainnya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Serta tak lupa pula rasa terimakasih yang sebesar-besanya penulis sampaikan pada Ayah dan Ibunda tercinta serta saudara-saudara yang selalu mendoakan penulis, demikian pula kepada kerabat dan rekan-rekan yangtelah memberikan doanya kepada penulis. Atas doa-doanya serta bantuannya, penulis ucapkan terimakasih semoga Allah SWT membalasnya dan memberikan rahmat serta perlindungan, Amien.....

Akhir kata penulis mengharapkan agar tugas akhir dapat membarikan manfaat bagi yang memerlukan, baik untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Bandung, Juni 1999

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAKSI vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Maksud Dan Tujuan 2

1.3. Metodologi Penelitian 3

1.4. Pembatasan Masalah 4

1.5. Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1. Pengertian Persediaan 6

2.2. Metode Pencatatan Persediaan Barang 8

2.3. Metode Penentuan Harga Pokok Persediaan 11

BAB IIIDATA HASIL PENELITIAN 20

3.1. Gambaran Umum Perusahaan 20

3.1.1. Sejarah Singkat PT. PUPUK KUJANG 20

3.1.2. Struktur Organisasi PT. PUPUK KUJANG 25

3.1.3. Ruang Lingkup Kegiatan dan Uraian Tugas

Di Biro Akuntansi 28

3.1.4. Fungsi dan Tugas Akuntansi Persediaan 30

3.1.5. Bagan Struktur Organisasi 35

3.1.6. Fungsi Tiap-Tiap Bagian Dalam Struktur Organisasi Pada Biro 36

3.2. Pencatatan Persediaan Barang Di PT. PUPUK KUJANG ...39

3.2.1. Surat Pesanan Pembelian Barang (SPPB) 40

3.2.2. Laporan Penerimaan Pemeriksaan Barang (LPPB) .40

3.2.3. Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang (BPPB) 41

3.2.4. Bukti Pengembalian Barang ke Gudang (BPBG) 42

3.2.5. Nota Penyesuaian Barang Gudang (NPBG) 43

3.3. Penentuan Harga Pokok Persediaan Suku Cadang 43

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN 46

4.1 Analisa Pencatatan Persediaan Barang 46

4.2 Analisa Penentuan Harga Pokok Persediaan Suku Cadang .48

4.2.1 Metode FIFO 48

4.2.2 Metode Rata-Rata 49

4.3. Pengaruh Perbedaan Metode Penentuan Harga Pokok Persediaan 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53

5.1 Kesimpulan 53

5.2 Saran-Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Contoh kartu persediaan dengan metode FIFO 13

Tabel 2 : Contoh kartu persediaan dengan metode FIFO apabila tejadi pengembalian barang 14

Tabel 3 : Contoh kartu persediaan dengan metode rata-rata 17

Tabel 4 : Contoh kartu persediaan dengan metode rata-rata apabila terjadi pengembalian barang 18

Tabel 5 : Contoh kartu persediaan dengan metode rata-rata di PT PUPUK KUJANG 45

Tabel 6 : Contoh kartu persediaan dengan metode FIFO dalam menentukan harga pokok persediaan suku cadang di PT PUPUK KUJANG 48

Tabel 7 : Contoh kartu persediaan dengan metode rata-rata dalam menentukan harga pokok persediaan suku cadang di PT PUPUK KUJANG 49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran a : Struktur organisasi PT PUPUK KUJANG
2. Lampiran b : Alur pencatatan persediaan (material) di biro akuntansi (bidang material) bagian satu.
3. Lampiran c : Alur pencatatan persediaan (material) di biro akuntansi (bidang material) bagian dua.
4. Lampiran d : Surat Pesanan Pembelian Barang (SPPB).
5. Lampiran e : Laporan Penerimaan dan Pemeriksaan Barang (LPPB).
6. Lampiran f : Bukti pengembalian Barang ke Gudang (BPBG).
7. Lampiran g : Nota Penyesuaian Barang Gudang (NPBG).
8. Lampiran h : Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang (BPPB).
9. Lampiran I : Kartu persediaan PT PUPUK KUJANG.

ABSTRAKSI

Tanggal 9 Juni 1975 dengan akta Notaris Sulaeman Ardjasasmita SH No. 19 tahun 1975 didirikan PT. PUPUK KUJANG (Persero), sebuah Badan Usaha Milik Negara di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kimia Dasar, Departemen perindustrian. PT. PUPUK KUJANG diserahi tugas untuk membangun pabrik pupuk urea di kawasan desa Dawuan kecamatan Cikampek kabupaten Karawang Jawa Barat.

Dalam rangka pengembangan usaha PT. PUPUK KUJANG telah direncanakan perluasan dan pembangunan beberapa unit produksi. Usaha ini dilakukan untuk menunjang program pemerintah antara lain menumbuhkan usaha keterkaitan industri dan meningkatkan ekspor hasil industri.

Unit-unit produksi tersebut antara lain Pabrik Asam Format, Pabrik Gasket, Pabrik Katalis, Pabrik Kemasan Plastik, Pabrik Amonium Nitrat, Pabrik Hidrogen Peroksida, Proyek Pupuk Kujang – IB, Proyek Pupuk Kujang Dua, dan Kawasan Industri Kujang Cikampek.

Operasi suatu perusahaan industri meliputi kegiatan pembelian dan penjualan barang-barang dagangan, oleh karena itu prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur mengenai persediaan lazim digunakan pada berbagai perusahaan. Begitu pula dengan metode-metode yang berhubungan dengan persediaan, perusahaanpun harus menggunakannya khususnya dalam menentukan jumlah rupiah persediaan barang dan harga pokok persediaan serta harga pokok penjualan dalam setiap akhir periode akuntansi.

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penyusun hanya menulis sejauh mana perbedaan antara metode rata-rata dan metode fifo dalam menentukan harga pokok persediaan suku cadang.

Pembatasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pencatatan persediaan barang di perusahaan.
2. Bagaimana cara penentuan harga pokok persediaan suku cadang.
3. Bagaimana perbedaan antara metode rata-rata dan metode fifo dalam menentukan harga pokok persediaan suku cadang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analistik, yaitu penulis berusaha mengumpulkan data, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat memperjelas pernyataan penulis. Data yang digunakan adalah prosedur pencataan persediaan barang dan penentuan harga pokok persediaan suku cadang yang ada dalam kartu persediaan tahun 1998/1999, serta keterangan yang diberikan oleh Biro Akuntansi PT. PUPUK KUJANG, ditambah dengan literatur yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

Berdasarkan hasil analisa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan metode rata-rata harga pokok persediaan suku cadang pada akhir periode akuntansi nilainya lebih besar dan lebih dapat menguntungkan perusahaan apabila dibandingkan dengan metode fifo.

Dari uraian di atas kita bisa membandingkan asumsi yang penulis ambil dengan hasil penelitian sehubungan dengan judul yang penulis ambil yaitu "Pembandingan Penggunaan Metode Rata-rata Dan Metode FIFO Dalam

Menentukan Harga Pokok Persediaan Suku Cadang Di PT. PUPUK KUJANG (PERSERO) Cikampek".

Demikian Abstraksi yang penulis buat sebagai gambaran umum atau intisari dari tugas akhir ini.